

## ABSTRAK

**SARI SARIPAH** : Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III MI Naelusibyan Kecamatan Cibiru Kabupaten Bandung*)

Penelitian ini dilatar belakangi temuan pada pembelajaran IPS bahwa siswa cenderung tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dengan aktivitas siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan selama proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan berimbas kepada rendahnya perolehan nilai harian pada mata pelajaran IPS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (NHT)* pada pembelajaran IPS di kelas III MI Naelushibyan Kecamatan Cibiru Kabupaten Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada pembelajaran IPS; proses penerapan model pembelajaran *numbered head together* pada mata pelajaran IPS pada setiap siklus dan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada setiap siklus.

Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa yang memberi waktu kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lainnya dan waktu yang diberikan cukup banyak sehingga memungkinkan siswa dapat memecahkan suatu masalah secara bekerja sama yang diberikan guru. Pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Siswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Naelushibyan yang berjumlah 30 terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan aktivitas belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* berada pada kategori ***kurang baik*** dengan presentase sebesar 57,7%. Proses penerapan model pembelajaran *numbered head together* dilihat dari aktivitas guru pada siklus I diperoleh presentase sebesar 58% dengan kategori ***kurang baik***, siklus II diperoleh presentase 83% dengan kategori ***baik*** dan siklus III diperoleh 91% dengan kategori ***sangat baik***. Adapun peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 71% dengan kategori ***cukup baik***, siklus II sebesar 77% dengan kategori ***baik*** dan siklus III sebesar 92% dengan kategori ***sangat baik***. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kelas III MI Naelusibyan pada mata pelajaran IPS materi memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.